

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu perwujudan budaya bangsa yang memiliki sejarah perkembangan yang unik, yaitu lahir jauh sebelum kemerdekaan negara republik indonesia. Setelah itu bahasa indonesia tumbuh dan berkembang sebagai bahasa perjuangan dan politik kebangsaan. Bahasa indonesia digunakan sebagai sarana untuk meletakkan dasar kesadaran bersama terhadap nilai – nilai persatuan bangsa.

Bahasa indonesia terdiri dari kata – kata atau kumpulan kata masing masing mempunyai makna, yaitu hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, disertai dengan penjelasan artinya dan kemudia dibekukan menjadi sebuah kamus atau leksikon.

Setiap orang pasti pernah membaca, dan tujuan dari kegiatan tersebut pasti berbeda - beda. Untuk menentukan apakah isi teks sesuai dengan tujuan, kita dapat membaca secara sekilas. Membaca sekilas merupakan kegiatan membaca yang dilakukan untuk menemukan informasi secara cepat. Belajar pada hakekatnya suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada

bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik dan bagaimana seorang guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mengikuti pelajaran. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Sebagai seorang motivator dan fasilitator seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai seorang fasilitator, seorang guru memberikan fasilitas dalam pembelajaran agar siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu fasilitas yang diberikan guru antara lain bahan ajar. Sebagai seorang motivator, seorang guru haruslah mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Namun pada kenyataannya motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari 4 aspek pembelajaran bahasa indonesia yakni Mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis di sekolah tidak sepenuhnya mampu dikuasai oleh siswa.

Salah satu hal yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan bahasa indonesia adalah motivasi belajar siswa. Hal itu tentu saja karena motivasi belajar merupakan hal yang menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Dengan proses pembelajaran yang dirancang berdasarkan kemampuan dan keinginan siswa tentu

akan membangkitkan rasa percaya diri siswa untuk belajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan sejalan dengan hal itu hasil belajar siswa juga meningkat. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa itulah diharapkan pencapaian tujuan pembelajaran dan mencapai sasaran yang diharapkan dalam pelaksanaannya.

Hasil dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 096780 Gunung Maligas bahwa Motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa rata – rata tergolong rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia belum memuaskan. Hal itu terlihat dari 29 orang jumlah siswa hanya 8 orang yang mampu memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Sementara selebihnya tidak tuntas bahkan cenderung dikategorikan Gagal. Dari hasil observasi yang singkat terhadap siswa, diketahui bahwa penyebab rendahnya Motivasi Belajar siswa selama proses pembelajaran yaitu Tidak tekun Menghadapi tugas, tidak ulet menghadapi kesulitan, tidak menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah untuk orang dewasa, tidak senang berkerja mandiri, cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin, tidak dapat mempertahankan pendapatnya, mudah melepaskan hal yang diyakini dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal - soal.

Tampak pula dalam observasi tersebut siswa cenderung menghafal konsep tanpa memahaminya sehingga pembelajarannya menjadi tidak bermakna, bahkan siswa terlihat kurang perhatian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan karena kurangnya aktivitas dalam pembelajaran. Selain hal tersebut, hal lain yang

terlihat pada proses pembelajaran siswa adalah variasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, hal itu tampak pada penggunaan metode yang selalu Berpusat pada guru (*teacher centered*) tanpa diselingi metode yang lain. Artinya bahwa guru belum mampu menemukan metode atau model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang tepat dan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Kondisi atau proses pembelajaran yang pasif tentu saja merupakan masalah yang mengakibatkan rendahnya motivasi belajar siswa. Pada dasarnya, banyak cara yang dapat digunakan guru untuk mempengaruhi proses belajar menjadi efektif dan efisien, salah satu diantaranya adalah dengan menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa. Untuk dapat mendorong dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, guru harus mampu menemukan metode atau model pembelajaran yang tepat dan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Melihat kenyataan di atas beberapa alternative solusi dapat dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik antara lain melalui penggunaan strategi, metode, model dan pendekatan pembelajaran yang tepat, menggunakan media yang bervariasi, menggunakan alat peraga yang sifatnya konkret, memperbaiki pengelolaan kelas, dan memberikan penguatan pada perilaku siswa. Hal itu tentu saja juga tidak terlepas dari upaya untuk terus mencari kekurangan pada proses pembelajaran dan memperbaikinya. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pelaksanaan proses pembelajaran berkaitan erat dengan hal – hal tersebut.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan Strategi yang tepat. Salah satu Strategi yang tepat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia adalah Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Strategi ini dipilih karena PQ4R merupakan Strategi pembelajaran dengan proses penambahan dan penggabungan informasi baru yang diperoleh siswa dengan informasi yang pernah diperolehnya sehingga pembelajaran lebih bermakna, lebih mudah dipahami dan memberikan kepastian pengetahuan. Strategi ini membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca. Strategi ini membantu mempelajari judul atau topik utama pada bahan pelajaran sehingga membantu siswa sadar akan adanya informasi maupun pengetahuan baru. Melalui model ini pula memudahkan perpindahan dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang sehingga mampu memperkaya pengetahuan siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar.

Berdasarkan uraian – uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 096780 Gunung Maligas T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Rendahnya Motivasi Belajar siswa selama proses pembelajaran
2. Proses mengajar guru yang masih menggunakan metode yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*).
3. Guru belum mampu menemukan metode atau model dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
4. Siswa masih menghafal konsep tanpa memahaminya sehingga cenderung tidak tertarik dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Bacaan Pada Kelas IV SD Negeri 096780 Gunung Maligas T.A 2016/2017”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Bacaan Pada Kelas IV SD Negeri 096780 Gunung Maligas T.A 2016/2017 ?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok Teks Bacaan siswa kelas IV SD Negeri 096780 Gunung Maligas T.A 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman mengenai materi yang mereka baca.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

3. Bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan wahana latihan dalam menulis karya ilmiah atau skripsi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang relevan pada masa – masa yang akan datang.